

## BAB IV

### LAPORAN PENELITIAN

#### A. Orientasi Kancan Penelitian

Di dalam sebuah penelitian tahap pertama yang harus dilalui sebelum penelitian adalah menetapkan dahulu kancan atau tempat penelitian. Tempat dalam penelitian ini adalah Organisasi Anak *Down Syndrome* Solo Raya. Subjek penelitiannya adalah anak dengan *down syndrome* yang berusia 12-18 tahun, memiliki skor IQ 41-70 (kategori ringan hingga sedang), tinggal bersama ibu, dan tidak memiliki gangguan sensoris maupun anggota gerak tubuh (baik tangan maupun kaki).

Organisasi Anak *Down Syndrome* Solo Raya merupakan sebuah komunitas yang berisikan anak dengan *down syndrome* yang didirikan oleh dr. Annang Giri Moelyo, Sp. A(K), M.Kes pada tahun 2016. Sampai dengan saat ini jumlah anggota telah mencapai 139 orang, yang tersebar di wilayah Solo, Klaten, Karanganyar, Wonogiri, Sragen, Boyolali, Madiun, Ngawi dan Magelang. Organisasi ini juga dalam proses perizinan untuk bergabung menjadi bagian dari POTADS (Persatuan Orang Tua Anak Dengan *Down Syndrome*) Indonesia.

Visi dan misi dari Organisasi Anak *Down Syndrome* Solo Raya sebagai berikut:

## 1. Visi

Untuk visi Organisasi Anak *Down Syndrome* Solo Raya, tentu saja sama dengan visi yang dibuat oleh yayasan POTADS yaitu menjadi pusat informasi dan konsultasi terlengkap tentang *down syndrome* di Indonesia.

## 2. Misi

Terdapat beberapa misi dari organisasi tersebut, antara lain:

- a. Memiliki pusat informasi yang bisa diakses 24 jam baik melalui surat, telepon, internet atau media komunikasi lainnya.
- b. Menyediakan informasi terkini tentang perkembangan *down syndrome*, baik secara ilmiah maupun dari pengalaman orang lain.
- c. Menyebarluaskan informasi mengenai *down syndrome* kepada anggota yang membutuhkan dan tempat-tempat yang akan diakses oleh para orangtua yang memiliki anak dengan *down syndrome*, seperti rumah sakit, klinik, puskesmas sampai ke posyandu.
- d. Memberikan konsultasi secara kelompok maupun individu sesuai dengan kebutuhan.
- e. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang akan mendorong masyarakat untuk lebih peduli dan menghargai, sehingga mereka dapat memberi kesempatan yang sama untuk berkembang dalam berbagai bidang (pendidikan, seni & budaya, dan lain-lain).

Pertimbangan peneliti melakukan penelitian pada anak dengan *down syndrome* di organisasi tersebut di atas adalah peneliti memiliki akses masuk ke dalam organisasi tersebut. Oleh karena itu memudahkan peneliti untuk meminta

informasi tentang organisasi tersebut, dan mengambil data *try out* serta data penelitian.

## **B. Persiapan Penelitian**

Persiapan penelitian diawali dengan melakukan penyusunan alat ukur dan persiapan administrasi yang menyangkut masalah perizinan tempat penelitian serta uji validitas dan reliabilitas alat ukur penelitian.

### **1. Penyusunan Skala Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat tiga skala yang digunakan, yaitu Skala Kemandirian Anak, Skala Pengasuhan, dan Skala Resiliensi.

#### **a. Skala Kemandirian Anak**

Skala Kemandirian Anak dengan *down syndrome* pada penelitian ini menggunakan Skala Kemandirian Anak yang telah disusun oleh Suparmi (2017, h.90), yang terdiri dari dimensi kemandirian anak, yang meliputi dimensi bantu diri, tanggung jawab, sosialisasi, keterampilan domestik, mengatasi masalah dan daya inisiatif. Pada pelaksanaannya, skala tersebut akan diisi oleh ibu dari subjek.

Jumlah item pada skala tersebut adalah 56 item yang secara keseluruhan disusun dengan arah item *favourable*. Sebaran nomer item Skala Kemandirian Anak dengan *down syndrome* dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1**  
**Sebaran Nomor Item Skala Kemandirian Anak**

Dimensi Kemandirian Anak	Indikator Perilaku	No Item	Total
Bantu diri	1. Makan minum	1	22
	2. Berpakaian	2,3,4,5,6,7,8,9	
	3. Mandi	10,11,12,13,14,15	
	4. Toilet	16	
	5. Alas kaki	17,18	
	6. Merawat diri	19,20,21,22	
Tanggung jawab	1. Mengerjakan tugas	23	12
	2. Merawat milik pribadi	24,25,26,27,28,29, 30,31	
	3. Menyiapkan pelajaran	32,33,34	
Sosialisasi	1. Membantu	35	5
	2. Menggunakan uang	36	
	3. Bisa bergaul	37,38,39	
Keterampilan domestik	1. Merawat rumah	40,41,42,43	9
	2. Keterampilan dapur	44,45	
	3. Merawat baju	46,47,48	
Mengatasi masalah	1. Berani	49	5
	2. Mampu berpikir	50,51,52	
	3. Memutuskan	53	
Daya inisiatif	1. Kesadaran sendiri	54,55,56	3
Total		56 Item	

#### b. Skala Pengasuhan

Skala Pengasuhan pada penelitian ini menggunakan Skala Pengasuhan yang telah disusun oleh Suparmi (2017, h.91), yang terdiri dari aspek kontrol, pemberian kesempatan, direktif, responsif, dan aspek komunikasi. Pada pelaksanaannya, skala tersebut akan diisi oleh ibu dari subjek.

Jumlah item pada skala tersebut adalah 35 item yang terdiri dari 25 item *favourable* dan 10 item *unfavourable*. Sebaran nomer item Skala Pengasuhan dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2**  
**Sebaran Nomor Item Skala Pengasuhan**

Aspek Pengasuhan	Indikator Perilaku	Nomer Item		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kontrol	1. Diingatkan	1,2,3,4	-	10
	2. Dinasihati	-	5	
	3. Penghargaan	7,8	6	
	4. Diawasi	9	10	
Pemberian kesempatan	1. Diminta melakukan	11,12	-	9
	2. Pembiasaan	13,15	14	
	3. Dipaksa	16,17	-	
	4. Dipraktekkan	18	-	
	5. Memfasilitasi sarana	19	-	
Direktif	1. Diajari	20,21	-	8
	2. Diarahkan	22,23,24	-	
	3. Dicontohkan	25,26,27	-	
Responsif	1. Diberi semangat	-	28	5
	2. Perhatian	-	29,30	
	3. Sosialisasi	31	32	
Komunikasi	1. Dengan guru	33	-	3
	2. Dengan ahli	-	34	
	3. Dengan orangtua lain	-	35	
Total		25	10	35 Item

### c. Skala Resiliensi

Skala Resiliensi penelitian ini diungkap melalui skala yang disusun oleh Connor dan Davidson (2003), yang dikenal sebagai *The*

*Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC)*. Pada pelaksanaannya, skala tersebut akan diisi oleh ibu dari subjek.

Item *CD-RISC* tersebut berjumlah 25 item *favourable*. Sebaran nomer item Skala Resiliensi dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3**  
**Sebaran Nomor Item Skala Resiliensi**

Nomer Item	Deskripsi (isi item)
1	Mampu beradaptasi terhadap perubahan
2	Membina hubungan dekat dan aman
3	Terkadang nasib atau Tuhan dapat menolong
4	Dapat menangani apa pun yang dihadapi
5	Keberhasilan masa lalu memberi kepercayaan diri terhadap tantangan baru
6	Melihat sisi humor dari suatu pemikiran
7	Kuat dalam mengatasi stress
8	Cenderung bangkit kembali setelah mengalami rasa sakit atau kesulitan
9	Hal-hal terjadi karena ada alasannya
10	Berusaha terbaik terhadap apa pun yang terjadi
11	Dapat mencapai tujuan
12	Ketika segala sesuatu tampak tidak ada harapan, tidak menyerah
13	Mengerti di mana harus meminta bantuan
14	Dapat fokus dan berpikir jernih ketika berada di bawah tekanan
15	Lebih memilih untuk memimpin dalam pemecahan masalah
16	Tidak mudah putus asa karena kegagalan
17	Berpikir bahwa diri sebagai orang yang kuat
18	Membuat keputusan yang tidak populer atau sulit
19	Dapat menangani perasaan tidak menyenangkan
20	Bertindak berdasarkan firasat
21	Memiliki tujuan yang kuat
22	Memiliki kendali dalam kehidupan
23	Suka tantangan
24	Bekerja untuk mencapai tujuan
25	Bangga dengan prestasi diri
Total 25 item	

## 2. Tahap Perizinan Penelitian

Sebelum memulai penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan perizinan untuk penelitian pada pihak-pihak yang terkait secara tertulis. Adapun perizinan ini melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Meminta surat pengantar dari Ketua Program Pascasarjana Magister Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang sebagai surat perizinan penelitian di Organisasi Anak *Down Syndrome* Solo Raya. Surat pengantar tersebut bernomer 661/A.7.04/MP/VII/2019 tertanggal 1 Juli 2019.
- b. Mengajukan surat pengantar tersebut kepada pengurus Organisasi Anak *Down Syndrome* Solo Raya.
- c. Ketua Organisasi Anak *Down Syndrome* Solo Raya, melalui pengurus secara lisan memberikan izin untuk penelitian.

## 3. Tahap Preliminary

Setelah mendapatkan izin dari Organisasi Anak *Down Syndrome* Solo Raya, tahapan penelitian pun dilanjutkan dengan tahap *preliminary*. Tahap ini dilakukan bersama tiga orang pengurus organisasi, dengan tujuan untuk memastikan bahwa nantinya skala yang dibuat dapat dikerjakan dengan baik oleh subjek. Hal-hal yang diperhatikan dalam tahap ini antara lain ukuran tulisan, kata atau kalimat yang dapat dipahami, kemudahan dalam memberikansmenjawab, ukuran lokasi memberikan jawaban dan lain-lain.

#### 4. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap alat ukur, dengan tujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas alat ukur atau skala yang digunakan sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Pada penelitian ini uji coba alat ukur hanya dilakukan terhadap Skala Resiliensi yang disusun oleh Connor dan Davidson (2003).

Uji coba alat ukur dilaksanakan dalam satu hari yaitu Sabtu tanggal 20 Juli di Surakarta. Uji coba dilakukan pada anggota Organisasi Anak *Down Syndrome* Solo Raya yang berusia di bawah 6 tahun. Pada hari tersebut, dari total jumlah anggota yang berusia di bawah 6 tahun yaitu sekitar kurang lebih 70 anak, hadir 52 ibu dari anak yang kemudian menjadi subjek uji coba alat ukur.

Acara dibuka dan dipimpin oleh salah satu pengurus organisasi, yang dikemas seperti acara rutin yang sering disebut dengan kopdar (pertemuan) yang dilakukan setiap tiga bulan sekali. Pengurus membuka acara dan memberikan penjelasan sedikit mengenai acara hari tersebut, yaitu adanya mahasiswa yang akan meminta bantuan para anggota untuk mengisi skala dalam rangka penelitian tesisnya dan sesi *sharing* pengalaman serta tanya jawab.

Setelah memperkenalkan diri, peneliti menjelaskan keperluan peneliti secara singkat dan dilanjutkan dengan membagikan skala serta alat tulis. Setelah memastikan semua subjek telah mendapatkan skala, kemudian



peneliti memberikan instruksi pengisian skala kepada subjek, memberikan kesempatan untuk subjek bertanya bila ada yang masih kurang dipahami dan memersilahkan untuk mengerjakan skala tersebut.

Selama subjek mengisi skala, suasana cukup kondusif. Terlihat beberapa subjek sembari mengisi juga mengawasi ataupun menjaga anak-anaknya, meskipun terdapat anak-anak yang mulai merengek ataupun menangis namun masih dapat dikendalikan sampai dengan subjek selesai mengerjakan skala uji coba yang diberikan. Kurang lebih 30 menit seluruh subjek telah selesai mengerjakan skala uji coba, sembari kembali mengumpulkan skala yang telah terisi, peneliti pun mengucapkan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan. Setelah selesai kemudian acara dilanjutkan dengan sesi *sharing* dan tanya jawab yang dipimpin kembali oleh pengurus organisasi.

Didapatkan 52 subjek dalam uji coba alat ukur ini, kemudian peneliti melakukan pencatatan hasil dan membuat tabulasi data hasil skala untuk kemudian dilakukan penghitungan. Penghitungan validitas menggunakan alat bantu komputer dengan program *SPSS Release 13.00*. Pengujian terhadap validitas pada Skala Resiliensi menggunakan teknik korelasi *product moment* yang selanjutnya dikoreksi dengan korelasi *part whole*. Reliabilitas alat ukur diuji menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

Berdasarkan hasil perhitungan validitas terhadap Skala Resiliensi, diperoleh hasil bahwa dari 25 item terdapat 20 item valid dan 5 item yang gugur dengan taraf signifikansi 5%, dengan koefisien yang berkisar antara

0,326-0,794. Koefisien reliabilitas *alpha* Skala Resiliensi sebesar 0,887, yang artinya reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini. Hasil selengkapnya dari uji coba Skala Resiliensi dapat dilihat pada lampiran B, sedangkan sebaran item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4**  
**Sebaran Nomor Item Valid dan Gugur Skala Resiliensi**

Nomer Item	Deskripsi (isi item)
1	Mampu beradaptasi terhadap perubahan
2	Membina hubungan dekat dan aman
3	Terkadang nasib atau Tuhan dapat menolong
4	Dapat menangani apa pun yang dihadapi
<b>5</b>	<b>Keberhasilan masa lalu memberi kepercayaan diri terhadap tantangan baru</b>
6	Melihat sisi humor dari suatu pemikiran
7	Kuat dalam mengatasi stress
8	Cenderung bangkit kembali setelah mengalami rasa sakit atau kesulitan
<b>9</b>	<b>Hal-hal terjadi karena ada alasannya</b>
10	Berusaha terbaik terhadap apa pun yang terjadi
11	Dapat mencapai tujuan
12	Ketika segala sesuatu tampak tidak ada harapan, tidak menyerah
<b>13</b>	<b>Mengerti di mana harus meminta bantuan</b>
14	Dapat fokus dan berpikir jernih ketika berada di bawah tekanan
15	Lebih memilih untuk memimpin dalam pemecahan masalah
16	Tidak mudah putus asa karena kegagalan
17	Berpikir bahwa diri sebagai orang yang kuat
18	Membuat keputusan yang tidak populer atau sulit
19	Dapat menangani perasaan tidak menyenangkan
20	Bertindak berdasarkan firasat
21	Memiliki tujuan yang kuat
22	Memiliki kendali dalam kehidupan
23	Suka tantangan
<b>24</b>	<b>Bekerja untuk mencapai tujuan</b>
<b>25</b>	<b>Bangga dengan prestasi diri</b>
Total Item Valid= 20 item	

Keterangan: nomer item yang dicetak tebal adalah item yang gugur

Setelah dilakukan uji coba alat ukur diperoleh item yang valid dan gugur, kemudian item yang valid digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian. Sebelum dilakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan penyusunan kembali sebaran nomer item yang valid pada Skala Resiliensi.

Sebaran nomer item yang baru pada Skala Resiliensi dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini:

**Tabel 5**  
**Sebaran Nomor Item Baru Skala Resiliensi**  
**(Skala Penelitian)**

Nomer Item	Deskripsi (isi item)
1	Mampu beradaptasi terhadap perubahan
2	Membina hubungan dekat dan aman
3	Terkadang nasib atau Tuhan dapat menolong
4	Dapat menangani apa pun yang dihadapi
6(5)	Melihat sisi humor dari suatu pemikiran
7(6)	Kuat dalam mengatasi stress
8(7)	Cenderung bangkit kembali setelah mengalami rasa sakit atau kesulitan
10(8)	Berusaha terbaik terhadap apa pun yang terjadi
11(9)	Dapat mencapai tujuan
12(10)	Ketika segala sesuatu tampak tidak ada harapan, tidak menyerah
14(11)	Dapat fokus dan berpikir jernih ketika berada di bawah tekanan
15(12)	Lebih memilih untuk memimpin dalam pemecahan masalah
16(13)	Tidak mudah putus asa karena kegagalan
17(14)	Berpikir bahwa diri sebagai orang yang kuat
18(15)	Membuat keputusan yang tidak populer atau sulit
19(16)	Dapat menangani perasaan tidak menyenangkan
20(17)	Bertindak berdasarkan firasat
21(18)	Memiliki tujuan yang kuat
22(19)	Memiliki kendali dalam kehidupan
23(20)	Suka tantangan
Total = 20 item	

Keterangan: nomer item yang berada di dalam kurung adalah nomer item yang baru

### C. Pelaksanaan Penelitian

Pengumpulan data penelitian dilaksanakan selama 10 hari yaitu pada tanggal 16 Agustus 2019 sampai dengan tanggal 25 Agustus 2019. Penyebaran skala penelitian dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2019 pada saat organisasi sedang melakukan acara rutinnnya yaitu pertemuan dengan acara penyuluhan dari dokter gigi. Di bawah ini akan disajikan tabel 6 tentang pelaksanaan pengambilan data penelitian.

**Tabel 6**  
**Pelaksanaan Pengambilan Data Penelitian**

Tanggal	Lokasi	Kegiatan	Jumlah subjek	
			Calon subjek	Subjek yang lolos
16 Agustus 2019	Sukoharjo	Tes <i>IQ</i>	5 anak	4 anak
17 Agustus 2019	Sukoharjo	Tes <i>IQ</i>	5 anak	3 anak
18 Agustus 2019	Surakarta	Tes <i>IQ</i>	5 anak	5 anak
19 Agustus 2019	Surakarta	Tes <i>IQ</i>	5 anak	2 anak
20 Agustus 2019	Klaten	Tes <i>IQ</i>	5 anak	5 anak
21 Agustus 2019	Boyolali	Tes <i>IQ</i>	6 anak	4 anak
22 Agustus 2019	Kartasura	Tes <i>IQ</i>	6 anak	3 anak
24 Agustus 2019	Karnganyar	Tes <i>IQ</i>	5 anak	1 anak
25 Agustus 2019	Boyolali	Tes <i>IQ</i>	5 anak	4 anak
25 Agustus 2019	Surakarta	Penyebaran skala penelitian		31 Ibu

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa terdapat 31 ibu yang mengisi skala penelitian. Sebelum penyebaran skala penelitian, peneliti melakukan tes *IQ* kepada calon subjek yaitu para anggota organisasi yang berusia 6-18 tahun, tinggal bersama ibu dan tidak memiliki gangguan sensoris maupun anggota gerak tubuh (baik tangan maupun kaki), yang dilakukan di beberapa tempat yang berbeda pada tanggal 16 Agustus 2019 sampai dengan tanggal 25 Agustus

2019. Terdapat 31 anggota organisasi yang bersedia dan sesuai dengan karakteristik subjek pada penelitian ini.

Penyebaran skala penelitian ini bersamaan dengan adanya acara pertemuan rutin yang diadakan oleh organisasi. Maka penyebaran skala dilakukan setelah acara pertemuan tersebut telah selesai, hal ini dikarenakan mengingat tidak semua anggota organisasi menjadi subjek penelitian. Setelah acara pertemuan tersebut selesai, 31 anggota yang menjadi subjek penelitian diminta untuk tidak pulang terlebih dahulu untuk mengikuti pengisian skala penelitian. Agar tidak membuang waktu lebih lama, peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan secara singkat mengenai keperluannya saat itu.

Pada prosedurnya, peneliti dibantu oleh pengurus organisasi, peneliti membagikan skala yang telah disiapkan. Setelah semua ibu dari subjek mendapatkan skala, kemudian peneliti memberikan instruksi pengisian skala penelitian, yang selanjutnya ibu dari subjekpun mulai mengerjakannya. Sekitar kurang lebih 50 menit, semua ibu dari subjek telah selesai mengerjakan skala yang diberikan. Sembari skala dikumpulkan kembali, peneliti mengucapkan terima kasih kepada ibu dari subjek atas bantuan yang telah diberikan baik kepada anggota sebagai ibu dari subjek dan para pengurus organisasi.

Didapatkan 31 subjek yang nantinya akan dilakukan analisis data. Data penelitian ini terlampir dalam lampiran D. Berikut di bawah ini akan disajikan tabel data demografis subjek.

**Tabel 7**  
**Data Demografis Ibu**

Status pernikahan	- Menikah	28
	- Orangtua tunggal	3
Usia ibu saat ini	- 20 tahun kebawah	0
	- 21 – 25 tahun	1
	- 26 – 30 tahun	3
	- 31 – 35 tahun	3
	- 36 – 40 tahun	3
	- 41 – 45 tahun	10
	- 46 – 50 tahun	4
	- 51 tahun keatas	7
Usia ibu saat melahirkan	- 20 tahun kebawah	1
	- 21 – 25 tahun	5
	- 26 – 30 tahun	4
	- 31 – 35 tahun	5
	- 36 – 40 tahun	10
	- 41 – 45 tahun	5
	- 46 – 50 tahun	0
	- 51 tahun keatas	0
Pendidikan terakhir	- Tidak sekolah	0
	- Tidak lulus SD	0
	- Lulus SD	2
	- Tidak lulus SMP	0
	- Lulus SMP	3
	- Tidak Lulus SMA	0
	- Lulus SMA	14
	- Lulus Diploma (I / II / III)	4
	- Sarjana (S1 / S2 / S3)	8
Pekerjaan	- PNS (non pendidikan)	1
	- BUMN	0
	- Guru	0
	- Dosen	1
	- TNI / POLRI	0
	- Karyawan swasta	2
	- Buruh	0
	- Ibu rumah tangga dan lainnya	27
Penghasilan per bulan	- Dibawah Rp 500 ribu	1
	- Rp 500 ribu – Rp 1 juta	2
	- Rp 1 juta – Rp 2 juta	10
	- Rp 2 juta – Rp 3 juta	4
	- Rp 3 juta – Rp 4 juta	4
	- Rp 4 juta – Rp 5 juta	5
	- Diatas Rp 5 juta	5

Dari data demografis ibu yang disajikan tersebut, dapat diketahui bahwa mayoritas ibu yang menjadi subjek dalam penelitian ini berstatus menikah, berusia 41-45 tahun, melahirkan anak dengan *down syndrome* pada usia 36-40 tahun, berpendidikan terakhir SMA dan seorang ibu rumah tangga dengan penghasilan keluarga per bulan sebesar satu hingga dua juta.

Selain tabel mengenai data demografis ibu yang telah disajikan di atas, akan disajikan pula data demografis dari anak di bawah ini.

**Tabel 8**  
**Data Demografis Anak**

Jenis kelamin	- Laki-laki	10
	- Perempuan	21
Usia	- 6 – 8 tahun	17
	- 8 – 10 tahun	4
	- 10 – 12 tahun	5
	- 12 – 14 tahun	3
	- 14 – 16 tahun	2
	- 16 – 18 tahun	0
Pendidikan	- TK	13
	- Setara SD	15
	- Setara SMP	2
	- Setara SMA	0
Memiliki penyakit	- Ya	7
	- Tidak	24
Mengikuti terapi	- Ya	27
	- Tidak	4

Sedangkan dari data demografis anak yang disajikan tersebut, dapat diketahui bahwa rata-rata anak dengan *down syndrome* dalam penelitian ini mayoritas berjenis kelamin perempuan, berusia 6-8 tahun, bersekolah di TK hingga SD, memiliki riwayat maupun penyakit bawaan dan mengikuti terapi.